BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada pendekatan postpositivisme, yang bertujuan untuk menyelidiki kondisi objek (berbeda dengan pendekatan eksperimen). Dalam metode ini, menurut Sugiyono (2015) pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi yang bersifat induktif, dengan penekanan lebih pada makna daripada generalisasi. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena tidak bertujuan menguji atau membuktikan teori. Jikapun teori sudah ada penelitian bertujuan menggambarkan pola dari setting fenomena tersebut dengan menggambarkan apa adanya secara mendalam dan detail sehingga perlunya pendekatan yang intens untuk mendapatkan informasi.

Menurut Creswell (1998) menjelaskan bahwa metode fenomenologi adalah cara untuk menggambarkan makna pengalaman hidup berkaitan dengan suatu konsep atau fenomena oleh sejumlah individu. Dalam tradisi fenomenologi, perhatian tertuju pada pengalaman sadar individu, di mana manusia secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka untuk memahami lingkungan mereka. Fenomenologi menekankan persepsi dan interpretasi pengalaman subjektif manusia, menganggap cerita individu lebih berharga daripada hipotesis penelitian. Istilah fenomenologi merujuk pada studi esensi, eksistensi, filsafat transendental, dan deskripsi pengalaman langsung. Penelitian fenomenologi fokus pada deskripsi

tekstural (data faktual) dan deskripsi struktural (bagaimana individu memaknai pengalaman subjektif).

Menurut Nurul (2007) memaparkan bahwa penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-naratif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian tanpa perlu mencari atau menjelaskan hubungan antara mereka, serta tanpa menguji hipotesis. Dilengkapi dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-naratif, yaitu penulisan penelitian dengan cara menyampaikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan waktunya serta tidak membandingkan hasil dari penelitian antara satu dengan yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu SMP Islam Ar-Ruhul Jadid, yang beralamat di Jalan Mojosongo Nomor 136, Diwek, Balong Besuk, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi di lokasi penelitian sebagai pengamat terhadap objek penelitian, serta melakukan observasi dan wawancara kepada tenaga kerja serta siswa terkait dengan mencatat data dan melihat kondisi yang ada.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam (Kemendikbud, n.d.) data didefinisikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun pendapat,

keterangan yang benar, serta informasi atau bahan yang digunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data adalah subjek penelitian baik berupa benda, gerak, manusia tempat dan sebagainya dimana data tersebut untuk penelitian. Tempat untuk mendapatkan data yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang. Penelitian ini mengguanakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Menurut Sekaran (2006) data primer dapat dikumpulkan dari responden individu, kelompok yang disebarkan. Kuesioner yang disebarkan melalui internet juga dapat menjadi data primer. Data yang diperoleh melalui secara langsung dari narasumber yaitu siswa dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang dengan jumlah 5 orang kelas VII-A dan 5 orang kelas VII-B dengan kriteria yang memiliki nilai di tengah tengah pada mata pelajaran Bahasa Arab menurut sudut pandang guru dan peneiliti.

2. Data sekunder

   Menurut Sugiyono (2017) data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder memiliki sifat yang mendukung oleh keperluan data primer. Berupa data dari pihak eksternal pada sampel seperti dokumen, foto, data arsip data, dan lainnya yang didapatkan melalui pihak kedua serta angket. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari satu guru pelajaran bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting yang harus dilakukan dalam penelitian, karena teknik pengumpulan data akan menjadi dasar dalam menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan rangkaian peralatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian tersebut menurut Kristanto (2018).

Merujuk kepada pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, bahwasannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi partisipasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipasi

   Riyanto (2010) memaparkan bahwa observasi partisipasi adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi. Adapun proses observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara melakukan turun lapangan dengan melakukan pencarian yang aktif terhadap objek yang ingin diteliti, seperti respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara langsung dan cara mengajar guru bahasa Arab menggunakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar- Ruhul Jadid Jombang.

2. Wawancara Terstruktur

   Menurut Supardi (2006) wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau

lebih bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang disampaikan secara terarah sesuai dengan permasalahan atau topik pada penelitian yang dipilih sehingga pengumpulan data terkumpul lebih sistematis dan mendalam.

Mengenai hasil wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk skrip yang menjadikan bahan atau data referensi untuk diamati. Melalui narasumber pada penelitian ini adalah 5 siswa kelas VII-A, 5 siswa kelas VII-B dengan latar belakang nilai memiliki skill pada Bahasa Arab yang kurang dengan alasan dapat memberikan staretgi belajar baru bagi siswa, guru bahasa Arab, dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang pada pembelajaran bahasa Arab Kurikulum Merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Izzudin musthafa (2018) adalah salah satu alat pengumpulan data yang memiliki kelebihan yang mudah diperoleh sehingga alat pengumpul data ini tidak reaktif sehingga subjek tidak dapat menyembunyikan sesuatu. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelusuran dan pemanfaatan arsip-arsip serta buku-buku yang berisi informasi tentang pendapat, teori, dalil-dalil, hukum-hukum, dan hal lain yang terkait dengan masalah penelitian. Keunggulan dari metode dokumentasi adalah efisiensi dalam hal waktu, tenaga, dan biaya,

karena data yang diperlukan sudah tersedia dan dapat diakses tanpa perlu melakukan interaksi langsung atau wawancara dengan subjek penelitian.

Mengenai dokumentasi yang dikumpulkan penelitian ini berupa lampiran bahan ajar siswa pelajaran bahasa Arab Kurikulum Merdeka, foto kegiatan penelitian serta dokumen-dokumen para responden yang telah berpartisipasi pada penelitian ini yakni 5 siswa pada kelas VII-A dan 5 Siswa pada kelas VII-B serta 1 guru Bahasa Arab juga 1 Wakil Ketua Kurikulum Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang pada pembelajaran bahasa Arab Kurikulum Merdeka.

4. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data di mana peserta atau responden menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan, kemudian mengembalikannya kepada peneliti setelah diisi dengan seluruhnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang telah disebarkan. Menurut Creswell (2015) kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar. Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form. Data dalam penelitian ini diproses berdasarkan tanggapan yang diberikan dalam kuesioner yang telah didistribusikan. Dengan skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua tingkat penilaian, yaitu mampu atau tidak mampu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan metode yang digunakan. Hal ini dikuatkan dengan Moloeng (2007) yang menyatakan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses sistematis dalam melacak dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan berbagai bahan lain yang telah dikumpulkan, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah terkumpul tersebut agar dapat diinterpretasikan dan disampaikan temuannya kepada orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Creswell yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga selesai Creswell (2015). Komponen-komponen yang terdapat dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

   Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui tiga cara utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau bisa juga dengan menggunakan gabungan dari ketiga cara tersebut (triangulasi). Proses pengumpulan data ini berlangsung dalam rentang waktu yang lama, bisa berhari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga menghasilkan jumlah data yang substansial.

   Penelitian ini mengumpulkan data hasil observasi dari lapangan dan melakukan wawancara dengan siswa dan guru bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang pada pembelajaran bahasa Arab Kurikulum Merdeka.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mengumpulkan data dengan cermat dan teliti dari lapangan adalah suatu langkah penting. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit data yang akan terkumpul. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti menyusutkan data dengan merangkum, memilih, dan memilah aspek-aspek data yang paling relevan dan penting, serta menemukan tema dan pola yang muncul.

Dengan melakukan reduksi data, data yang sudah disusutkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, dan membantu mempermudah peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut.

3. Data *display* (Penyajian Data)

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan juga dapat menggunakan hubungan *flowchart* dan format sejenis lainnya. Peneliti dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif sebagai bentuk utama untuk menyajikan data, sebagaimana diungkapkan oleh Miles and Huberman (1984). Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi yang telah dikumpulkan menjadi terorganisir dan berarah, sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan analisis mendalam dari data tersebut.

Adapun penyajian data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan teks naratif-deskriptif guna memudahkan memahami persepsi pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhul Jadid Jombang.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikkan kesimpulan adalah kegiatan menarik kesimpulan kemudian diperkuat dengan adanya data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian dengan tujuan meniadakan keraguan dan meminimalisirkan penarikkan kesimpulan ganda ataupun tidak sesuai.

Upaya peneliti dalam melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menyatakan bahwa kesimpulan awal masih bersifat sementara hingga ditemukan hasil akhir dari penelitian. Jika selama tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti yang lebih kuat yang mendukung kesimpulan tersebut, maka kesimpulan awal akan diperbarui.

Namun, jika kesimpulan awal telah diungkapkan dan didukung oleh bukti yang valid serta lebih konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang sah dan dapat dipertahankan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teori sugiyono. Di bawah ini adalah beberapa teknik keabsahan data yang umumnya diterapkan dalam konteks metode penelitian yang dikembangkan oleh Sugiyono (2017).

1. *Credibility* (validasi interval)

Teknik ini untuk mendapatkan data dan hasil penemuan penelitian yang terpercaya dengan cara penyelidikan secara intensif dengan durasi

pengamatan yang cukup lama dan ketekunan dalam penelitian melalui teknik triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan member check (pengecekan data).

2. *Transferability* (validitas eksternal)

   Teknik ini untuk menentukan apakah sebuah hasil penelitian layak atau tidak untuk diaplikasikan di tempat lain. Selain itu dalam penelitian kualitatif hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

3. *Dependability* (realiabilitas)

   Teknik ini dilakukan dengan cara audit atau proses pengumpulan data terhadap seluruh proses penelitian untuk membuat laporan terkait tingkat kesesuaian data di lapangan. Dengan kata lain teknik ini mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan agar data yang didapat sesuai dengan jejak aktivitas lapangannya.

4. *Confirmability* (objektivitas)

   Teknik ini dilakukan untuk menguji kepastian hasil data melalui proses penelitian. Karena sebuah penelitian tidak akan menemukan sebuah hasil penelitian tanpa proses penelitian. Untuk menguji hasil penelitian, maka perlu mengaitkan pada proses penelitian yang dilakukan. Jadi proses berfungsi untuk menemukan hasil penelitian.

Penerapan teknik-teknik keabsahan data yang dikembangkan oleh Sugiyono dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya dan relevan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.
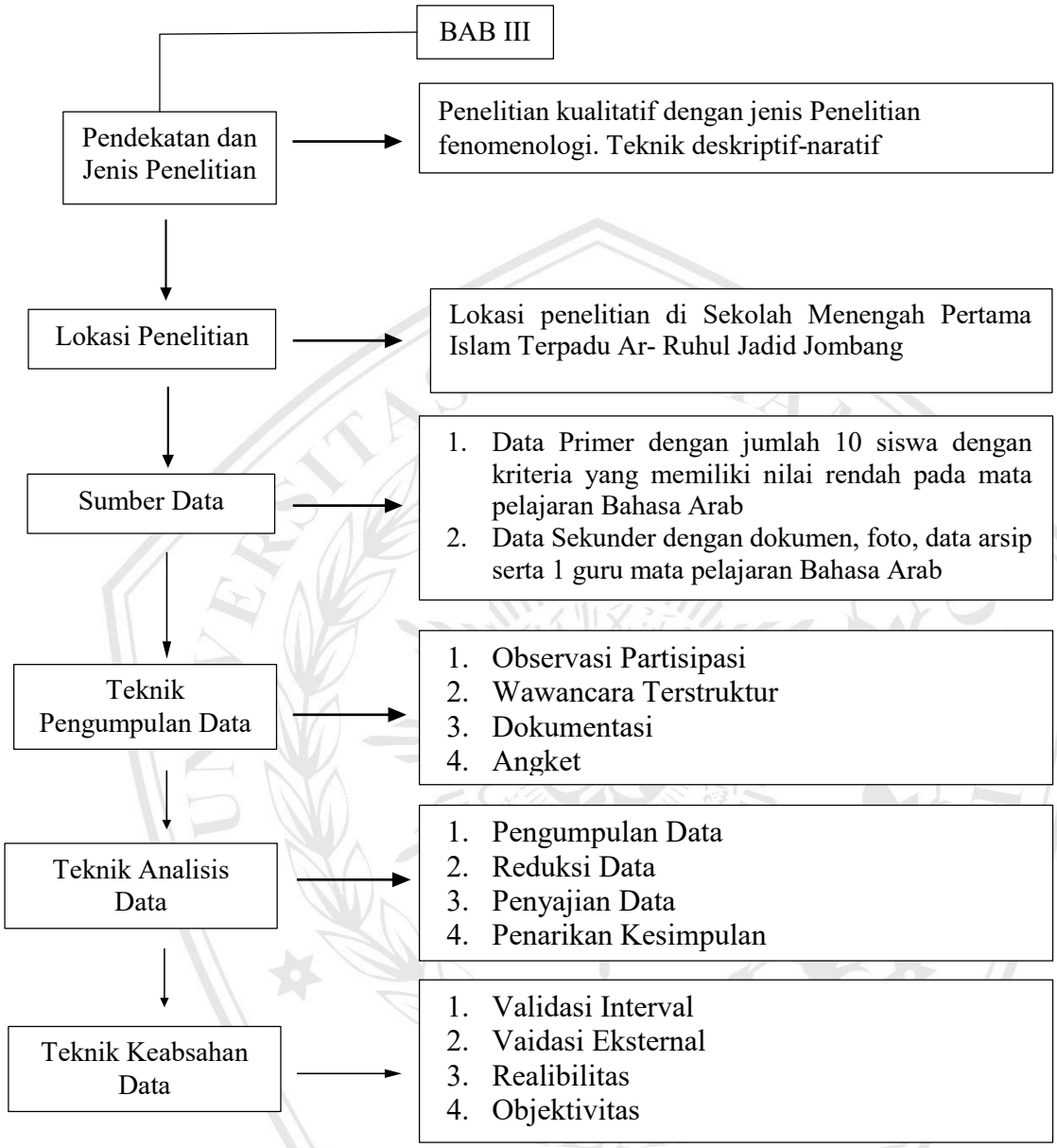
G. Kerangka Metode Penelitian BAB III